

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada karyawan berusia 36-55 tahun yang bekerja pada industri jasa konstruksi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan April 2020 untuk mengetahui permasalahan berbagi pengetahuan yang ada di dalam industri jasa konstruksi. Setelah itu penelitian dilanjutkan sampai bulan Agustus 2020.

B. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan Peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dan *ex post facto*, serta teknik penelitian yang digunakan adalah teknik analisis jalur (*Path Analysis*). Dalam penelitian deskriptif peneliti akan menggambarkan suatu objek dan subjek yang akan diteliti serta menganalisis variabel-variabel yang akan diteliti sesuai dengan masalah-masalah yang terjadi di lingkungan kerja. Serta dalam penelitian kuantitatif *ex post facto* peneliti akan menjelaskan hubungan sebab akibat yang terjadi dalam setiap variabel yang ada. Melalui teknik analisis jalur, peneliti akan mengumpulkan data melalui instrument penelitian dan menyebarkannya dalam bentuk kuesioner kepada karyawan, yang hasilnya diolah melalui *software* SPSS.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja dalam industri jasa konstruksi dan berada dalam rentang usia 36-55 tahun. Dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti jumlah dari seluruh populasi yang ada sehingga populasi yang ada dianggap tak terhingga (*infinite*).

2. Sampel

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus *Hair*, hal ini dikarenakan jumlah populasi yang ada belum diketahui secara pasti jumlahnya. Menurut Hair Jr et al., (2017) sampel yang akan digunakan untuk dijadikan responden harus disesuaikan dengan indikator yang ada. Melalui perhitungan hair peneliti menggunakan 20 indikator yang bila dikalikan lima menjadi 100. Maka peneliti akan menggunakan 100 responden dari seluruh populasi yang ada.

a. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *non probability sampling*, dimana unsur dari populasi yang terpilih tidak ditentukan secara acak, melainkan karena adanya faktor lain yang sudah ditentukan oleh peneliti. Peneliti memilih pendekatan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab masalah penelitian.

D. Penyusunan Instrumen

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu *independent variable* (variabel bebas) dan *dependent variable* (variabel terikat). Variabel dependent yang digunakan adalah Iklim Organisasi (X_1) dan Kepercayaan (X_2). Sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah *Knowledge Sharing* (Y).

1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Ukur	Tipe Skala
Iklim Organisasi (X1) adalah suatu persepsi yang lahir dari pengalaman dan kesan para karyawan dari lingkungan kerja internal organisasi ketika mereka menjadi anggota, dan berubah menjadi perasaan, pikiran, dan perilaku yang membedakan organisasi mereka dengan organisasi	<i>Affiliation</i>	Kedekatan antar rekan	1	Interval	Likert
		Pandangan terhadap rekan	2		
		Loyalitas terhadap tim	3		
		Kerjasama tim	4		
	<i>Fairness</i>	Kinerja atasan	5, 6		
		Orientasi tujuan	7		
	<i>Innovativeness</i>	Ide Baru	8		

yang lain. Abdillah & Anita, (2016), Nazari et al., (2011), Zamzam & Romli, (2017), Schneider et al., (2013), Wirawan, (2007)	Pertukaran ide	9		
	Kreativitas	10		

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Ukur	Tipe Skala
Kepercayaan (X2) adalah suatu sifat percaya antara satu pihak dengan pihak lain berdasarkan suatu keyakinan bahwa pihak yang dipercayakan akan menjaga integritas atau reliabilitas seseorang atau sesuatu. Taddeo, (2016), Srimardika, (2016), De Janasz, (2006),	<i>Cognitive</i>	Ketergantungan terhadap rekan	11, 12	Interval	Likert
		Tanggung jawab	13		
		Kemampuan diri	14		
	<i>Affective</i>	Kepedulian	15		
		Keterbukaan	16		
		Rasa aman	17		

Haekal & Widjajanta, (2016)					
--------------------------------	--	--	--	--	--

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Ukur	Tipe Skala
<p><i>Knowledge Sharing</i> adalah suatu perilaku antar dua pihak atau lebih yang berperan sebagai pemberi dan penerima pengetahuan yang secara sukarela berkontribusi untuk menciptakan keunggulan kompetitif organisasi.</p> <p>Istiqomah & Ismoyowati, (2015), Casimir et al., (2012), Lin, (2006) Helmi & Arisudana, (2009), Farooq, (2018), Badar & Seniati, (2017)</p>	<i>knowledge donating</i>	Membagi hal baru	18, 19	Interval	Likert
		Membagi informasi	20, 21		
		Membagi kemampuan	22, 23		
	<i>knowledge collecting</i>	Mendapatkan hal baru	24, 25		
		Mendapatkan kemampuan	26, 27		

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2020)

2. Skala Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang dirancang untuk menentukan seberapa kuatnya sebuah objek. Peneliti menggunakan skala Likert interval 1 sampai 4 dengan mengacu Sugiyono, (2015), karena pengukuran skala genap dianggap lebih tepat dibandingkan dengan pengukuran skala ganjil untuk menghindari bias. Bentuk dari skala Likert dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2

Tabel Penilaian Skala Likert

Bobot Jawaban	Pilihan Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2020)

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan satu sumber data yaitu data primer. Data primer dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yang kemudian diisi oleh responden tersebut. Kuesioner berisi pertanyaan atau pernyataan terkait dengan variabel penelitian dan masalah yang ada. Pada penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner kepada 100 responden dalam bentuk kuesioner online melalui projects.id. Agar sesuai dengan karakteristik responden yang diinginkan, peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang dapat menyaring responden. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada karyawan yang bekerja pada industri jasa konstruksi untuk melihat sejauh mana masalah yang terjadi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk memberikan kesimpulan terhadap hasil data penelitian yang sudah terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) sebagai software untuk mengolah dan menganalisis data-data tersebut.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen kuesioner yang digunakan peneliti cocok dengan penelitian (Sugiyono, 2007). Dengan kata lain setiap butir pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner harus dianggap valid, untuk itu dibutuhkan pengujian terhadap validitas instrumen kuesioner. Rumus perhitungan uji validitas data adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor item

Y = Skor total

N = Jumlah sampel

Dengan perhitungan tersebut peneliti akan mendapatkan nilai hasil r yang selanjutnya akan dibandingkan dengan hasil r table. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (taraf signifikansi 0,05)

Maka instrumen pertanyaan dalam kuesioner mempunyai korelasi signifikan terhadap total skor, hal ini dinyatakan valid

- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (taraf signifikansi 0,05)

Maka instrumen pertanyaan dalam kuesioner mempunyai korelasi tidak signifikan terhadap total skor, hal ini dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji instrumen dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali ataupun menggunakan objek penelitian yang sama maka dibutuhkan uji realibilitas (Sugiyono, 2006). Untuk itu diperlukan konsistensi skor untuk menguji instrument penelitian dengan kesamaan objek. Rumus perhitungan uji reliabilitas adalah sebagai berikut: (*rumus koefisien alpha croanbach's 1951*)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_{1^2}} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya instrument pertanyaan kuesioner

$\sum a_b^2$ = Jumlah varian butir

a_{1^2} = Total varian butir

Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut

- 1) Jika nilai *croanbach's alpha* $> 0,6$ maka instrument kuesioner dapat dikatakan reliabel

- 2) Jika nilai *croanbach's alpha* < 0,6 maka instrument kuesioner tidak dapat dikatakan reliabel.

2. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis dan menggambarkan data yang sudah terkumpul secara statistik. Data deskriptif yang digunakan peneliti berupa diagram, tabel, grafik, mean, dan standar deviasi.

Data deskriptif penelitian ini didapatkan melalui kuesioner yang telah disebarkan kepada 100 responden yang merupakan karyawan yang bekerja di industri jasa konstruksi. Hasil dari jawaban responden melalui kuesioner tersebut akan dijadikan gambaran umum mengenai keadaan perusahaan yang terkait dengan variabel penelitian yaitu iklim organisasi, kepercayaan dan berbagi pengetahuan.

Untuk menentukan hasil interpretasi penelitian yang diperoleh dari jawaban responden pada kuesioner, maka peneliti mengacu pada penentuan hasil skoring yaitu sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase Tertinggi} &= \text{skor tertinggi} / \text{skor tertinggi} \times 100\% \\ &= 5 / 5 \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Terendah} &= \text{skor terendah} / \text{skor tertinggi} \times 100\% \\ &= 1 / 5 \times 100\% \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Untuk mengetahui tingkatan nilai dari persentase tersebut, dapat dibandingkan dengan tabel kriteria tersebut:

Tabel 3. 3
Skor Penilaian Instrumen

Skor Kriteria	Iklm Organisasi (S+SS)	Kepercayaan (S+SS)	Knowledge Sharing (S+SS)
0 – 25%	Sangat Buruk	Sangat Rendah	Sangat Rendah
26 – 50%	Buruk	Rendah	Rendah
51 – 75%	Baik	Tinggi	Tinggi
76 – 100%	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2020)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi, dalam variabel bebas dan variabel terikat pendistribusian terjadi secara normal atau tidak (Sugiyono, 2007). Maksud dari pendistribusian normal adalah sampel yang diambil dapat mewakili seluruh populasi sehingga terjadi pemerataan pendistribusian. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *one sample Kolmogorov-smirnov* dengan besar signifikansi 5%, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi secara normal
- 2) Jika nilai $< 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi secara tidak normal.

b. Uji Linearitas

Dalam penelitian, untuk menguji apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear maka digunakanlah uji linearitas. Uji linearitas biasanya digunakan untuk suatu syarat analisis korelasi atau regresi linear (Sugiyono, 2007). Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan cara *test for linearity* dengan taraf signifikansi 5% dengan kriteria sebagai berikut

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kedua variabel memiliki hubungan yang linear
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kedua variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji adanya korelasi pada variabel independen dalam model regresi. Untuk menguji multikolinearitas, dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* pada model regresi (Sugiyono, 2007). Uji multikolinearitas memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF < 5 dan nilai tolerance > 1 , maka tidak ada multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF > 5 dan nilai tolerance > 1 , maka terdapat multikolinearitas

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki kesamaan varians terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2007). Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan SPSS. Apabila terdapat kesamaan varians dari residual

dari suatu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut homoskedastisitas. Namun apabila terdapat perbedaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut heteroskedastisitas.

Pada pengujian ini, peneliti menggunakan metode uji *Spearman's Rho* yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Kriteria dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah pada heterokedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi masalah pada heterokedastisitas.

4. Uji Analisis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2007). Dengan adanya pengujian ini diharapkan dapat menjelaskan karakteristik hubungan yang ada. Model persamaan regresi linear berganda dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' = Variabel terikat

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

X_1 = Variabel bebas (iklim organisasi)

X_2 = Variabel bebas (kepercayaan)

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat memprediksi variabel dependen atau tidak (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (iklim organisasi dan kepercayaan) dapat memprediksi variabel terikat (berbagi pengetahuan). Berikut merupakan rumus untuk mencari nilai F_{hitung} :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

Selanjutnya sebelum melakukan pengujian peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 3

H_0 : μ = Iklim Organisasi dan kepercayaan tidak dapat memprediksi model *knowledge sharing* pada industry jasa konstruksi

H_a : μ = Iklim Organisasi dan kepercayaan dapat memprediksi model *knowledge sharing* pada industry jasa konstruksi

c. Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Uji signifikasi parsial atau yang lebih sering dikenal dengan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji t untuk menguji adanya pengaruh Iklim Organisasi (X_1) dan Kepercayaan (X_2) terhadap Berbagi Pengetahuan (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t table pada kolom signifikansi SPSS. Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

r = koefisien korelasi parsial

Uji t memiliki kriteria sebagai berikut

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Sebelum melakukan pengujian, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1

$H_0 : \mu =$ Iklim Organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *knowledge sharing*

$H_a : \mu =$ Iklim Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *knowledge sharing*

Hipotesis 2

$H_0 : \mu =$ Kepercayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *knowledge sharing*

$H_a : \mu =$ Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *knowledge sharing*

d. Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Uji Koefisien Determinasi atau yang sering disebut dengan R_2 digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model variasi untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Sugiyono, 2007). Nilai koefisien determinasi berkisar dari rentang angka nol sampai satu. Uji koefisien determinasi memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai R_2 , atau nilai signifikansi mendekati 1 dan menjauhi angka 0 maka, hampir semua informasi yang dibutuhkan diberikan oleh variabel independen untuk memprediksi variabel-variabel dependen
- 2) Jika nilai R_2 , atau nilai signifikansi menjauhi 1 dan mendekati angka 0 maka, hampir semua informasi yang diberikan oleh variabel independen terbatas untuk memprediksi variabel-variabel dependen.